

PELATIHAN PENINGKATAN PERBENDAHARAAN KATA BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN MNEMONIK

Linda Astuti Rangkuti¹, Meida Rabia Sihite², Iskandar Zulkarnain³, Widia Fransiska⁴,
Sakinah Mawaddah⁵, Anisa Daniya Putri⁶, Ramdhan Haffiz⁷, Afnita Handayani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Al Washliyah Medan

e-mail: lindaray003@gmail.com¹, meidarabia55@gmail.com², iskandarzulkarnain1277@gmail.com³,

widia.fransiska93@gmail.com⁴, indahindah11455@gmail.com⁵, putrianisadaniya@gmail.com⁶,

ramdanhafiz08@gmail.com⁷, afnitahandayani@gmail.com⁸

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan hasil dari pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Al Washliyah Medan. Kegiatan ini secara khusus dilakukan di SMP Negeri 4 Kisaran Kelurahan Dadi Mulyo dengan tujuan utama meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa, dengan mengadopsi pendekatan Mnemonik. Mnemonik adalah metode pembelajaran yang mengaplikasikan prinsip penyandian atau pengkodean guna memfasilitasi siswa dalam mengingat informasi saat belajar. Fokus kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada siswa untuk meningkatkan perbendaharaan kata bahasa Inggris dengan melibatkan mereka dalam melengkapi kode-kode yang diberikan. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris siswa melalui penerapan Mnemonik. Dengan demikian, hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini menggambarkan betapa pentingnya penerapan Mnemonik dalam meningkatkan kemampuan perbendaharaan kata bahasa Inggris siswa, yang pada gilirannya memberikan manfaat signifikan untuk proses pembelajaran bahasa Inggris mereka.

Kata kunci: Mnemonik, Perbendaharaan Kata, Bahasa Inggris

Abstract

This Community Service activity is the result of the implementation of the Community Service Program (KKN) organized by Al Washliyah University, Medan. This activity was specifically carried out at SMP Negeri 4 Kisaran, Dadi Mulyo Village with the main aim of increasing students' English vocabulary, by adopting a Mnemonic approach. Mnemonics is a learning method that applies encoding or coding principles to facilitate students in remembering information when studying. The focus of this activity is to provide training to students to increase their English vocabulary by involving them in completing the codes given. The results of this activity include increasing students' English vocabulary through the application of Mnemonics. Thus, the results obtained through this activity illustrate how important the application of Mnemonics is in improving students' English vocabulary skills, which in turn provides significant benefits for their English learning process.

Keywords: Mnemonics, Vocabulary, English

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, aspek perbendaharaan kata menjadi unsur krusial dan memiliki peran utama. Menyadari signifikansi dari aspek ini, pelatihan untuk meningkatkan perbendaharaan kata dianggap sebagai langkah strategis guna memperkaya pemahaman dan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Salah satu metode yang menarik dan efektif adalah dengan menggunakan pendekatan Mnemonik, yaitu dengan mengaplikasikan teknik memori untuk memudahkan proses pembelajaran dan retensi kosakata dengan lebih optimal. Dalam konteks ini, pelatihan terkait peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan Mnemonik menjadi hal yang relevan dan menjanjikan. Melalui penerapan pendekatan ini, diharapkan dapat membuka peluang bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.

Hal ini diperkuat oleh temuan Natalia dan Bhakti dalam penelitian Hadist & Rosdiana (2021), yang menegaskan bahwa perbendaharaan kata adalah salah satu faktor terpenting dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengembangan kosakata tidak hanya berdampak pada keterampilan berbahasa, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman secara menyeluruh terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan yang

berfokus pada pengembangan perbendaharaan kata bahasa Inggris dengan menerapkan pendekatan Mnemonik bukan hanya relevan, melainkan juga menjanjikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Kisaran, dikatakan bahwa minat siswa terhadap bahasa Inggris sangat tinggi. Namun, disayangkan bahwa penguasaan kosakata mereka masih kurang, hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa siswa belum menemukan teknik yang efektif dalam menghafal kosakata. Untuk dapat menghafal kosakata dengan efektif, diperlukan strategi yang mampu memfasilitasi proses pengingatan kosakata beserta artinya. Strategi tersebut juga perlu dirancang agar siswa dapat menjaga daya ingat terhadap kosakata yang telah dipelajari sebelumnya. Sejalan dengan tujuan tersebut, peneliti memanfaatkan metode yang dapat mentransfer materi ke dalam memori jangka panjang yang dapat diresapi oleh otak manusia, sebagaimana telah diungkap oleh Sari (2018). Strategi tersebut adalah dengan pendekatan Mnemonik.

Adriana (2017) mengatakan Mnemonik pada awalnya dianggap sebagai konsep induk yang mencakup berbagai pemikiran. Sependapat dengan teori di atas, Farrokh, et. Al (2021) mengatakan Mnemonik sebagai cara membantu daya ingat, atau cara untuk mengingat setiap peristiwa yang telah dialami. Akpan et al. (2021) menyatakan bahwa Mnemonik terdiri dari dua proses, yaitu *coding* dan *remembering* untuk dapat merekonstruksi dan menghubungkan informasi yang telah diperoleh.

Mnemonik adalah suatu teknik dimana guru dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa asing dengan cara menghubungkan pikiran sehingga dapat memahami kata, ide, meningkatkan kapasitas memori seseorang, mengingat sesuatu yang baru dengan mudah dan sederhana (Sari, 2018). Sebagai tambahan, Laing (2010) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan teknik Mnemonik dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan menjawab pertanyaan yang lebih beragam. Ardika dan Sardjana (2016) menyatakan bahwa metode ingatan merupakan “jembatan keledai”, karena menurutnya metode ini memang merupakan metode yang dapat memudahkan ingatan manusia. Lebih lanjut Purnamasari (2018) mengemukakan bahwa strategi Mnemonik efektif dalam membantu mengingat apa yang telah dialami atau dipelajari dengan menggunakan kata sandi tertentu. Ini berarti bahwa setiap informasi yang disimpan dalam struktur otak manusia lebih mudah diingat jika menggunakan pengkodean berbasis pengalaman atau pembelajaran. Dengan demikian, peran memori otak menjadi penting dalam menyimpan informasi, yang merupakan bagian dari proses kognitif.

Dari berbagai teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa metode Mnemonik merujuk pada serangkaian teknik atau cara yang bertujuan meningkatkan daya ingat melalui pengkodean, dan penghafalan. Pembelajaran Mnemonik merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat membantu kerja sistem saraf otak dalam proses belajar.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah diadakan di SMP Negeri 4 Kisaran tepatnya di Kelurahan Dadi Mulyo. PkM ini merupakan hasil dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan kolaborasi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa KKN dari Universitas Al Washliyah Medan. Kegiatan yang diterapkan oleh tim PkM ini berupa pelatihan dengan tujuan meningkatkan perbendaharaan kata bahasa Inggris siswa kelas X. Pelatihan ini menggunakan sejumlah metode yang dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah diaplikasikan untuk memperkenalkan materi pelatihan termasuk tujuan pembelajaran, definisi Mnemonik, model Mnemonik, dan penerapannya dalam memperkaya kosakata bahasa Inggris. Dengan metode ini peserta pelatihan mendapatkan pemahaman yang komprehensif melalui penyampaian informasi secara verbal.

b. Metode Latihan

Metode latihan ini diimplementasikan melalui pemberian latihan kepada siswa dengan cara menampilkan contoh pengkodean Mnemonik pada kosakata bahasa Inggris. Selanjutnya, siswa diminta untuk menciptakan pengkodean sendiri pada kosakata yang ditampilkan di layar. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa dengan memberikan kode khusus pada setiap kosakata bahasa Inggris, sehingga mereka mampu mengingatnya dengan lebih efektif.

c. Metode Evaluasi

Metode evaluasi digunakan untuk mengamati hasil dari pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Evaluasi dilakukan dengan menyajikan pengkodean melalui presentasi, di mana siswa diminta untuk melengkapi kode yang telah diberikan dan menyesuaikannya dengan kosakata yang memiliki awalan yang serupa dengan kode yang tertera. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep pengkodean Mnemonik yang telah diajarkan dalam konteks kosakata bahasa Inggris.



Gambar 1. Metode Ceramah yang dipaparkan oleh mahasiswa didampingi oleh dosen dan Tim PkM berfoto bersama siswa dan GMP Bahasa Inggris

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang diperoleh oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) setelah pelaksanaan kegiatan dapat dirinci sebagai berikut:

a. Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), siswa-siswi kelas X SMP Negeri 4 Kisaran Kelurahan Dadi Mulyo memiliki tambahan kosakata baru yang mereka peroleh melalui pelatihan Mnemonik ini. Hal ini tergambar dari tingginya antusiasme mereka ketika diminta untuk membuat kode dari kosakata bahasa Inggris seperti yang terlihat pada saat sesi evaluasi. Siswa-siswi dengan cepat dan penuh semangat berlomba memberikan kode yang mudah mereka ingat.

b. Peningkatan Minat Berbahasa Inggris

Pelatihan yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berhasil mengubah pandangan siswa terhadap bahasa Inggris. Pendekatan Mnemonik yang diimplementasikan membawa perubahan positif dalam persepsi siswa, menghilangkan ketakutan terhadap bahasa Inggris. Hal ini dapat diamati dari tingkat antusiasme yang sangat tinggi yang ditunjukkan oleh siswa-siswa selama kegiatan pelatihan. Keberhasilan dalam menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan menarik mendorong peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

c. Peningkatan Kepercayaan Diri

Dampak positif dari pelatihan ini terlihat pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berpartisipasi di dalam kelas. Contohnya, siswa menunjukkan keterlibatan aktif ketika diberikan cara pengucapan *pronunciation* yang benar dari kosakata yang ditampilkan. Selain itu, terlihat bahwa siswa mulai menerapkan kosakata yang mereka peroleh selama proses pelatihan. Peningkatan partisipasi dan penerapan langsung ini mencerminkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi berbagai aspek pembelajaran bahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Peningkatan Perbendaharaan Kata Bahasa Inggris dengan pendekatan Mnemonik di SMP Negeri 4 Kisaran Kelurahan Dadi Mulyo memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Teknik Mnemonik mampu menjadi salah satu cara untuk memudahkan siswa dalam menghafal kosakata, memudahkan siswa mengingat dan memahami informasi dengan baik, hal ini terjadi karena teknik Mnemonik yang diberikan berbentuk pengkodean sehingga siswa dapat mengubah ingatan jangka pendek menjadi ingatan jangka panjang. Pelatihan ini mengarahkan siswa untuk menemukan metode yang sesuai untuk menambah kosakata bahasa Inggris mereka.

SARAN

Saran kepada para peneliti selanjutnya, diketahui bahwa Mnemonik memiliki beberapa jenis, di antaranya yang paling sering muncul adalah akronim, akrobatik, dan sajak. Oleh karena itu, disarankan

agar peneliti lebih memfokuskan penggunaan metode Mnemonic pada satu jenis tertentu saja, sehingga dapat mendalami dan menggali potensi penggunaan Mnemonik secara lebih rinci.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, serta siswa-siswi kelas X SMP Negeri 4 Kisaran Kelurahan Dadi Mulyo, atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktif dari awal hingga akhir kegiatan. Kontribusi dan semangat belajar siswa sangat berarti dalam kesuksesan pelatihan peningkatan perbendaharaan kata dengan pendekatan Mnemonik ini. Terima kasih telah menyediakan fasilitas, mengizinkan kami menggunakan lokasi sekolah, dan memberikan ketersediaan waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Elda. (2017). *Efektifitas Metode Mnemonik Kata Kunci Dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Akpan, Dr. J., E. Notar, Dr. C., & Beard, Dr. L. (2021). The Impact of Mnemonics as Instructional Tool. *Journal of Education and Human Development*, 10(3). <https://doi.org/10.15640/jehd.v10n3a3>
- Ardika, Y. (2016). Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X TPA SMK N 2 Depok Sleman. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(1), 66–73. <https://doi.org/10.15294/kreano.v7i1.5006>
- Farrokh, P., Vaezi, H., & Ghadimi, H. (2021). *Gist Education and Learning Research Journal*.
- Hadist, Muhammad, K.& Rosdiana, M. (2021). THE IMPLEMENTATION OF ANAGRAM GAME TO IMPROVE STUDENTS' VOCABULARY MASTERY AT JUNIOR HIGH SCHOOL. In *JELLi JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION* (Vol. 4, Issue 1).
- Laing. (2010). An Empirical Test of Mnemonic Devices to Improve Learning in Elementary Accounting. *Journal of Education for Business*, 5.6, 350.
- Purnamasari. (2018). Strategi Pembelajaran Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Siswa. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(2), 152–138.
- Rahmawati, Y. Z. (n.d.). *STRATEGI MNEMONIC DENGAN MENGGUNAKAN KARTU MAKE A MATCH PADA MATERI TRIGONOMETRI*.
- Risna Rianti Sari. (2018). Mnemonik Sebagai Alternatif Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Tarbiyatuna*, 3, 39.